



RINGKASAN

ANTI DWI DARYANTI. Budidaya Selada Merah (*Latuca sativa var crispa*) dengan Sistem Hidroponik NFT di ATP IPB Bogor. Lettuce Cultivation (*Latuca sativa var crispa*) in the NFT Hydroponic System at Agribusiness and Technology Park (ATP) IPB Bogor. Dibimbing oleh H.M.H BINTORO DJOEFRIE

Selada merah (*Latuca sativa var. crispa.*) merupakan salah satu jenis sayuran daun yang berbentuk keriting dan berwarna hijau kemerahan. Selada digunakan sebagai sayuran pelengkap yang dapat dikonsumsi dalam bentuk mentah atau dalam bentuk makanan pembuka seperti salad. Kandungan gizi yang lengkap membuat jumlah permintaan selada merah meningkat, hal tersebut didukung oleh kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat. Dalam 100 g bobot basah selada mengandung 1,20 g protein, 0,20 g lemak, 22,00 mg Ca, 25,00 mg Fe, 0,86 mg Vitamin A, 0,04 mg Vitamin B dan 8,00 mg Vitamin C. Hidroponik adalah teknologi bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah, melainkan menggunakan air sebagai media tanamnya. Metode hidroponik yaitu NFT yang dapat memudahkan pengendalian daerah perakaran tanaman, kebutuhan air dapat dipenuhi dengan baik, keseragaman nutrisi dan tingkat konsentrasi larutan nutrisi yang dibutuhkan tanaman sesuai dengan umur tanaman.

Tujuan Praktikum Kerja Lapangan yaitu mengamati teknik budidaya selada merah dengan sistem hidroponik NFT, menganalisis sistem usahatani dan pengembangan masyarakat di sekitarnya. Pelaksanaan PKL dilakukan di Agribusiness and Technology Park (ATP) IPB Bogor. Waktu pelaksanaan PKL dilakukan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 17 Januari sampai 17 April 2022.

Perlakuan yang diberikan yaitu perbedaan Pertanaman 1 dan Pertanaman 2. Peubah yang diamati yaitu daya berkecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, *Electrical conductivity* (Ec), hama dan penyakit, produksi, perhitungan analisis usahatani serta mengidentifikasi pelatihan pengembangan masyarakat.

Budidaya selada merah dengan sistem hidroponik NFT menghasilkan 2 masa pertanaman. Selang yang terlepas dan mati pada instalasi NFT mempengaruhi hasil pertumbuhan tanaman sehingga pada Pertanaman 1 hasil yang diterima lebih bagus daripada Pertanaman 2. Hasil dari perhitungan analisis usahatani pada 2 masa pertanaman mendapatkan hasil yang menguntungkan dengan nilai R/C Ratio 2,42 yang artinya budidaya selada merah dengan sistem hidroponik NFT layak diusahakan sebagai sumber pendapatan dan sudah mencukupi kebutuhan petani. Pengembangan masyarakat terkait program pelatihan yang dilakukan oleh pihak ATP IPB Bogor terhadap petani binaan sudah terprogram dengan baik, terdapat 3 jenis program pelatihan yang telah terlaksana oleh ATP IPB yaitu pelatihan budidaya sayuran organik, pembuatan pestisida hayati dan pengendalian hama. Dengan adanya pelatihan tersebut petani dapat meningkatkan hasil produksi, etrampilan dan wawasan dalam kegiatan budidaya tanaman.

Kata kunci: Ab mix, instalasi, pertanaman, pengembangan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University